

**KONFLIK RAJA KEMBAR KERATON SURAKARTA HADININGRAT
(2004-2012)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
RISTI EVIANA
08406241016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Konflik Raja Kembar Kasunanan Surakarta (2004-2012)” yang disusun oleh Risti Eviana, NIM 08406241016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 Oktober 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Harianti, M.Pd

Sudrajat, M.Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

NIP. 19730524 200604 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Konflik Raja Kembar Keraton Surakarta Hadiningrat (2004-2012)” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 19 November 2012 dan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Terry Irenewaty, M. Hum	Ketua Penguji
Sudrajat, M.Pd	Sekretaris
M. Nur Rokhman, M.Pd	Penguji Utama
Harianti, M. Pd	Penguji Anggota

Yogyakarta, 19 November 2012
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof.Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Risti Eviana

NIM : 08406241016

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Konflik Raja Kembar Kasunanan Surakarta (2004-2012)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, November 2012
Yang Menyatakan,

Risti Eviana
NIM.08406241016

MOTTO

- Setiap melakukan pekerjaan berikan yang paling terbaik, sekuat, dan semampu yang bisa dilakukan. (Penulis)
- Berfikirlah positif karena tidak ada yang tidak mungkin kecuali menjadi Nabi, Malaikat, dan Allah. (Apoy Wali)

PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

Dengan tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia yang tak terhingga dan akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku yang selama ini selalu mendampingi dan tanpa lelah telah mendoakan untuk aku dan selalu memberikan yang terbaik untuk aku.
- Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial.

Kubingkiskan skripsi ini untuk:

- Semua adik-adikku yang selalu memberikan semangat.
- Seluruh teman-temanku

Konflik Raja Kembar Kasunanan Surakarta (2004-2012)

**Oleh
Risti Eviana
NIM. 08406241016**

Abstrak

Perkembangan Keraton Surakarta pada tahun 2004 mengalami konflik yang berkepanjangan. Konflik yang berkepanjangan di Keraton Surakarta yaitu terkait pengganti Paku Buwana XII. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui riwayat Keraton Surakarta secara singkat, (2) proses berlangsungnya konflik raja kembar, (3) keadaan Keraton Surakarta pasca konflik.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah Kuntowijoyo yang terdiri dari lima langkah, yakni: (1) Pemilihan topik, yaitu kegiatan awal dalam sebuah penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan dikaji (2) Heuristik, yaitu kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu yang dikenal dengan sumber sejarah, (3) Kritik Sumber, kegiatan meneliti jejak atau sumber sejarah yang telah dihimpun sehingga diperoleh fakta sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan (4) Interpretasi, yaitu menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta sejarah yang telah diperoleh (5) Historiografi, yaitu kegiatan menyampaikan sintesa yang telah diperoleh ke dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdirinya Keraton Surakarta berawal adanya peristiwa geger pecinan, yaitu pemberontakan laskar-laskar Cina. Paku Buwana II berhasil merebut kembali Keraton Kartasura dan Paku Buwana II memindahkan Keraton Kartasura ke Desa Solo dengan berbagai pertimbangan. Keraton Kartasura dipindahkan ke Desa Solo pada tanggal 17 Februari 1745 dan tanggal tersebut dijadikan tanggal berdirinya keraton baru yang diberi nama Keraton Surakarta Hadiningrat. Mengenai konflik raja kembar, konflik raja kembar Kasunanan Surakarta ini berawal sejak meninggalnya Paku Buwana XII pada 11 Juni 2004. Keributan tersebut dipicu oleh persengketaan antara Kanjeng Gusti Pangeran Harya (KGPH) Hangabehi dan KGPH Tedjowulan yang lahir dari ibu yang berbeda. Persengketaan tersebut tentang pewaris tahta kerajaan. Dalam tradisi kerajaan Jawa, pengganti raja yang adalah anak lelaki tertua dari permaisuri, sementara sampai Paku Buwana XII meninggal tidak mengangkat seorang permaisuri. Pasca konflik, keadaan Keraton Surakarta menjadi semakin memburuk.

Kata Kunci: Keraton Surakarta, konflik, raja kembar.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis memanjatkan puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkah rahmat serta hidayah-Nya dan shalawat selalu kepada Rasulullah SAW yang tercurah dalam doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **Konflik Raja Kembar Keraton Surakarta (2004-2012)**. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di bawah ini yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan masukan kepada penulis dalam penelitian dan penulisan skripsi.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan saran dan bimbingannya.
4. Ibu Harianti, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama ini.
5. Bapak Sudrajat M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Sejarah telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, dan Penguji Utama yang telah bersedia menguji skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis (Bapak Suradiyana dan Ibu Sutarningsih) yang selalu memberikan dukungan dan doanya yang tanpa henti serta tanpa lelah.
9. Adik-adikku (Rachmad Arifin, Reni Anitasari, Ramadhan, dan Meidika) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. Narasumber yang bersedia penulis ganggu waktunya yaitu Gusti Puger dan Mas Suryo (terima kasih banyak Mas Suryo informasinya yang sudah diberikan kepada saya dan terima kasih sudah bersedia saya wawancara meskipun menyangkut hal yang sensitif bagi Keraton Surakarta). Terima kasih juga untuk Bapak Mulyanto Utomo yang telah meluangkan waktu untuk saya wawancara.
11. Kepada teman-teman *mamaluhe* (yayuk, zeni, rieska, desy, dwi, vina, tia, fitri, dan Inggit) terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
12. Kepada temanku Anisa fajarani terima kasih atas bantuannya dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan.
13. Semua staf perpustakaan UPT UNY, Perpustakaan Ilmu Sosial UNY, Lab. Sejarah, Perpustakaan Kolese Ignatius, dan Perpustakaan Sasana Pustaka terima kasih atas pelayanan dan bantuannya yang diberikan kepada penulis.

14. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2008 Reguler dan Non Reguler terima kasih atas masukan untuk penulis dan persahabatan yang selama ini terjalin semoga tidak akan terputus.
15. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 19 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Historiografi yang Relevan	12

G. Metode Penelitian.....	14
H. Pendekatan Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II. RIWAYAT KERATON SURAKARTA

A. Sejarah Berdirinya Keraton Surakarta.....	24
B. Keraton Surakarta Masa Pemerintahan Pakubuwono XII (1945-2004)	31
C. Profil Calon Pengganti Paku Buwana XII.....	38

BAB III. PROSES BERLANGSUNGNYA KONFLIK

A. Hangabehi.....	47
B. Tedjowulan.....	50
C. Konflik Perebutan Kekuasaan Keraton Surakarta Tahun 2004	54

BAB IV. KERATON SURAKARTA PASCA KONFLIK

A. Dampak Konflik Terhadap Keraton Surakarta	73
B. Upaya Rekonsiliasi Konflik	75
C. Dampak Rekonsiliasi Konflik	89

BAB V. KESIMPULAN	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Skrip wawancara dengan KGPH Puger.....	98
2. Skrip wawancara dengan BRM Suryo Asmo	99
3. Skrip wawancara dengan Bapak Mulyanto	102
4. Foto KGPH Hangabehi	106
5. Foto KGPH Tedjowulan.....	107
6. Foto Bapak Mulyanto	108

DAFTAR SINGKATAN

Lemhanas	: Lembaga Pertahanan Nasional
ELS	: Europeesche Lagera School
UNS	: Universitas Negeri Sebelas Maret
Aspers	: Assisten Personel
Brigif	: Brigadir Infantri
Labfor	: Laboratorium Forensik
Sekda	: Sekretaris Daerah
Sekjen	: Sekretaris Jenderal

DAFTAR ISTILAH

Kirab Pusaka	: Pawai keraton
Akomodatif	: Bersifat dapat menyesuaikan diri
Humaniter	: Mengenai kemiliteran
Garwa ampil	: Selir
Tirakat	: Bertapa atau berdoa
Senior	: Seseorang yang memiliki pengalaman lebih
Angger-angger	: aturan dalam keraton
Senioritas	: Menghargai yang lebih berpengalaman
Rehabilitasi	: Perbaikan
Wahyu kedathon	: Ilham keraton
Jumenengan	: Penobatan Raja
Suksesi	: Penetapan ahli waris
Prosedur	: Petunjuk atau arahan
Mekanisme	: Cara atau langkah
Legalitas	: Perihal sah
Legitimasi	: Surat keterangan yang membenarkan pemegang surat
Intrik	: Strategi atau siasat
Dualisme	: Ajaran yang berdasarkan dua asas yang berlainan
Penggede	: Pihak keraton yang memegang jabatan penting
Konsistensi	: Ketetapan
Adem ayem	: Tenteram

Sentana	: Kerabat dalem
Dwitunggal	: Dua pemerintahan namun jadi satu
Illegal	: Tidak resmi secara hukum
Legalisasi	: Mengesahkan sesuai undang-undang
Hierarki	: Urutan tingkatan dari atas ke bawah atau sebaliknya